

TELISIK KEBERADAAN UJUNG GALUH

NANANG PURWONO

WEBINAR#41 26 JUNI 2021



DIMANAKAH PELABUHAN HUJUNG GALUH?

Ada **lima kata kunci** yang menjadi petunjuk.

1. Desa terdampak ?
2. Sungai meluap ?
3. Hulu sungai ?
4. Hilir sungai ?
5. Tambak ?

Apa sumber otentik dan primer?

Prasasti Kamalagyan

(Yang kami pakai ini adalah dari hasil pembacaan pak Gunawan Sambodo)



(Foto Rombongan Begandring di depan Prasasti Kamalagyan)

(Foto Prasasti Kamalagyan)

Mengapa Kamalagyan?

- Karena tersebut nama/kata Hujung Galuh.
- Wujud sumbernya nyata dan ada (di dusun Kelagen, Tropodo, Krian, Sidoarjo)
- Dibuat Raja Airlangga 1037 M.



Mengapa ada Prasasti?

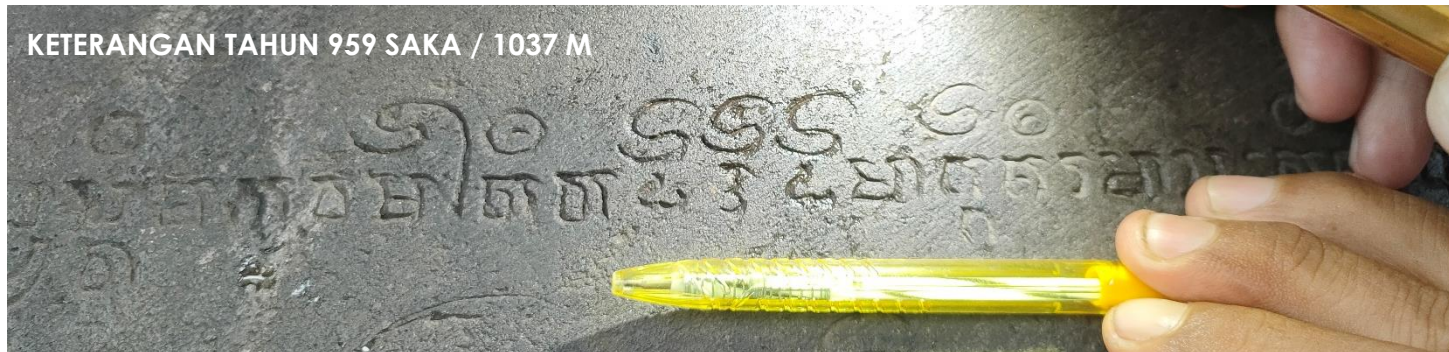
Untuk memperingati pembuatan bendungan di Waringin Sapta dan sekaligus sebagai upaya legitimasi Raja Airlangga untuk memperkuat kedudukannya sebagai Raja setelah terbunuhnya Raja Wijayawarmma dari Wengker.



(Foto Reka Ulang Airlangga memerintahkan pembuatan bendungan)

Apa isi prasasti itu?

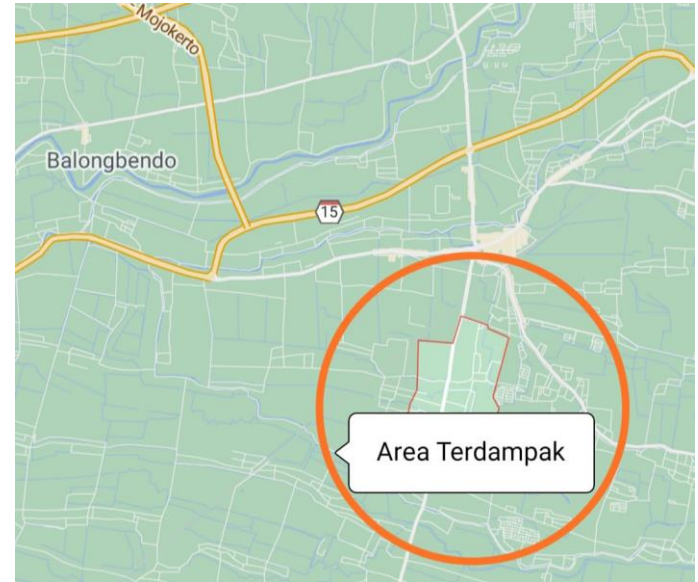
Isinya tentang berita pembuatan bendungan di Wringin Sapta untuk mengatasi banjir yang terjadi di wilayah Kamalagyan dan daerah sekitarnya akibat luapan Bengawan (Kali Brantas).



Daerah (desa desa) mana saja yang terdampak banjir?

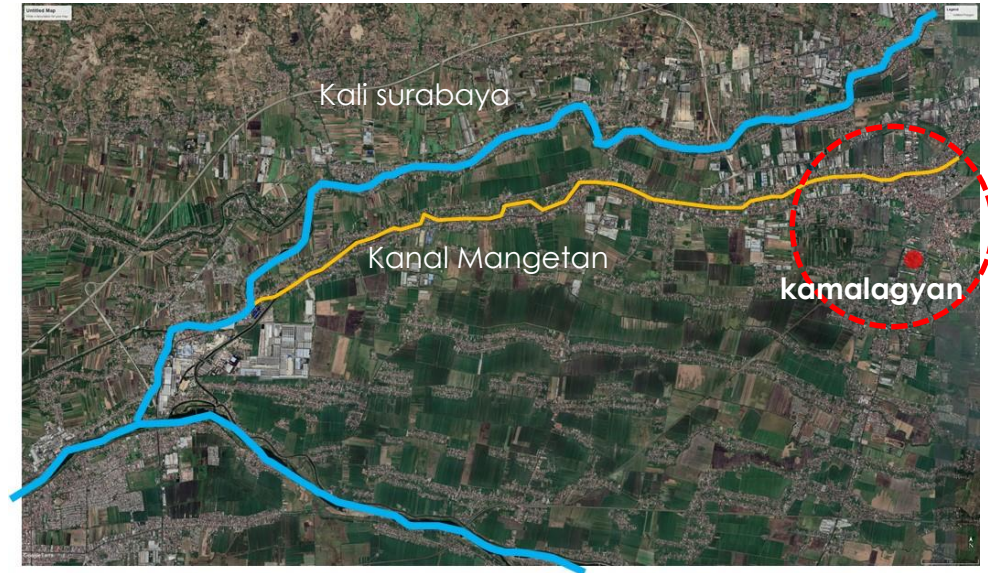
Desa desa yang terdampak banjir sebagaimana dijelaskan dalam prasasti, yaitu:

"kahaywa kna nin thāni sapaṣuk hilir
lasun paliñjwan, sijaṇatyēsan pañjigantīn,
tālan, daṣapankaḥ, paṇkaja, tka riṇ sīma
paraśīma, **kala(ṇ)-kalagyan**, thāni
jumpuṭ, wihāra, ṣāla, kamulan,
parhyaṇan, parapatapān, makamukya
bhuktyan saṇ hyaṇ dharmma riṇ
iṣānabhawana maṇaran, i surapura "



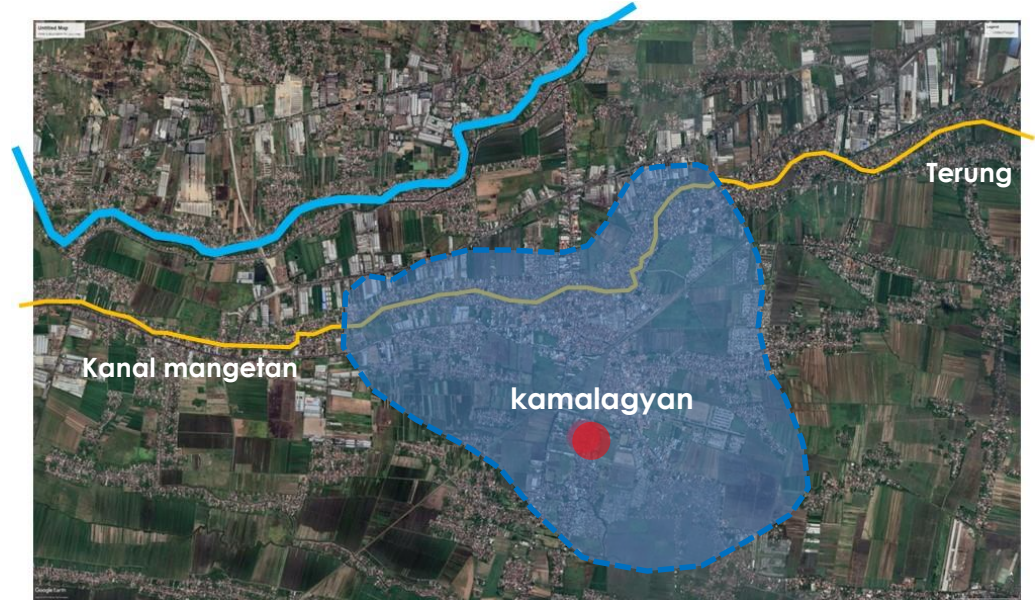
Artinya:

"daerah-daerah atau desa yang terdampak banjir di daerah HILIR sebagai berikut: seperti Lasun, Palinjwan, Sijanatyasan, Panjigantin, Talan, Decapankah, Pankaja; (begitu pula daerah perdikan-daerah perdikan ialah) di Kala, Kalagyan, Thani Jumput; (daerah perdikan Bihara, daerah perdikan rumah penginapan, daerah perdikan tempat suci arwah nenek moyang, daerah perdikan tempat orang pertapa dan terutama daerah besar yang dikuasai oleh makam keramat di) Icanabhawana yang bernama Surapura".



Sungai apa yang meluap?

Sungai yang mengalir ke arah hilir yang melewati sekitar desa desa yang terdampak banjir. Yaitu diduga **Kanal Mangetan**. Mengapa? Karena aliran Kanal Mangetan ini sampai ke Terung dimana disana terdapat pelabuhan kali. Pelabuhan kuno. Sungai ini berhulu di Kali Brantas yang pada musim penghujan debit airnya tinggi.



Bagaimana Cara Warga Mengatasi Banjir?

Mereka melakukan penambakan. Tapi hasilnya tidak efektif. Masih saja terjadi banjir jika debit air bengawan begitu tinggi.



Apa bukti dari adanya Penambakan?

Di sekitar lokasi dusun Kelagen terdapat desa desa yang ber toponimi "tambak", seperti: **desa Tanggul, desa Tambak, desa Sedengan, dan desa Balong sari.**



Isi kutipan prasasti:

"tan pisan piṇḍwa tinambak parasāmya, ndatan kawnan
juga parṇnahnya.

Artinya:

"Tidak hanya sekali, dua kali para pejabat desa tingkat
thāni itu melakukan (pe)nambakan sungai, (namun) tak
juga mampu (sungai itu tetap saja meluap).

Mengapa Prasasti ditempatkan di Kamalagyan?

- Diduga kuat di daerah ini terdapat daerah perdikan Bihara, daerah perdikan tempat suci arwah nenek moyang, daerah perdikan tempat orang pertapa dan terutama daerah besar yang dikuasai oleh makam keramat.
- Persis di belakang prasasti terdapat pemakaman umum yang masih ditemukan struktur batu bata kuna.

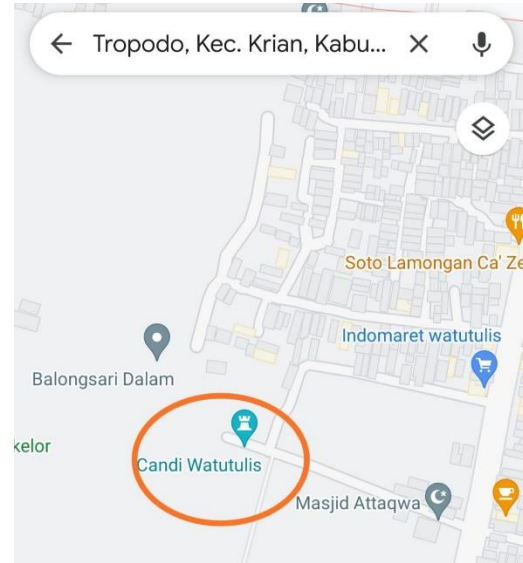


Mengapa Prasasti ditempatkan di Kamalagyan?

- Selain itu di dekat lokasi juga ada Candi Watutulis peninggalan Kahuripan (Airlangga) di Prambon dan situs guo dan makam mbah Prabu Joko.

Adakah Desa Perdikan Lainnya?

- Selain dusun Kelagen yang sudah nyata nyata diberi status Sima (desa perdikan), ada juga de sekitar dusun Kelagen yang berstatus Sima. Ini terlihat dengan nama nama Sima, seperti: Sima Doekoh lor, Simo Doekoh kidul, Simo Angin Angin, Simo Ketawang, Simadjaja, dan Simo Girang.



Bagaimana Kemudian Sang Raja Mengatasi Banjir?

Karena masih saja terjadi banjir, maka Raja memanggil seluruh lapisan masyarakat untuk bergotong royong membuat tanggul di Wringin Sapta yang lokasinya lebih ke hulu (ke arah barat dari Kamalagyan).



Cuplikan isi prasasti:

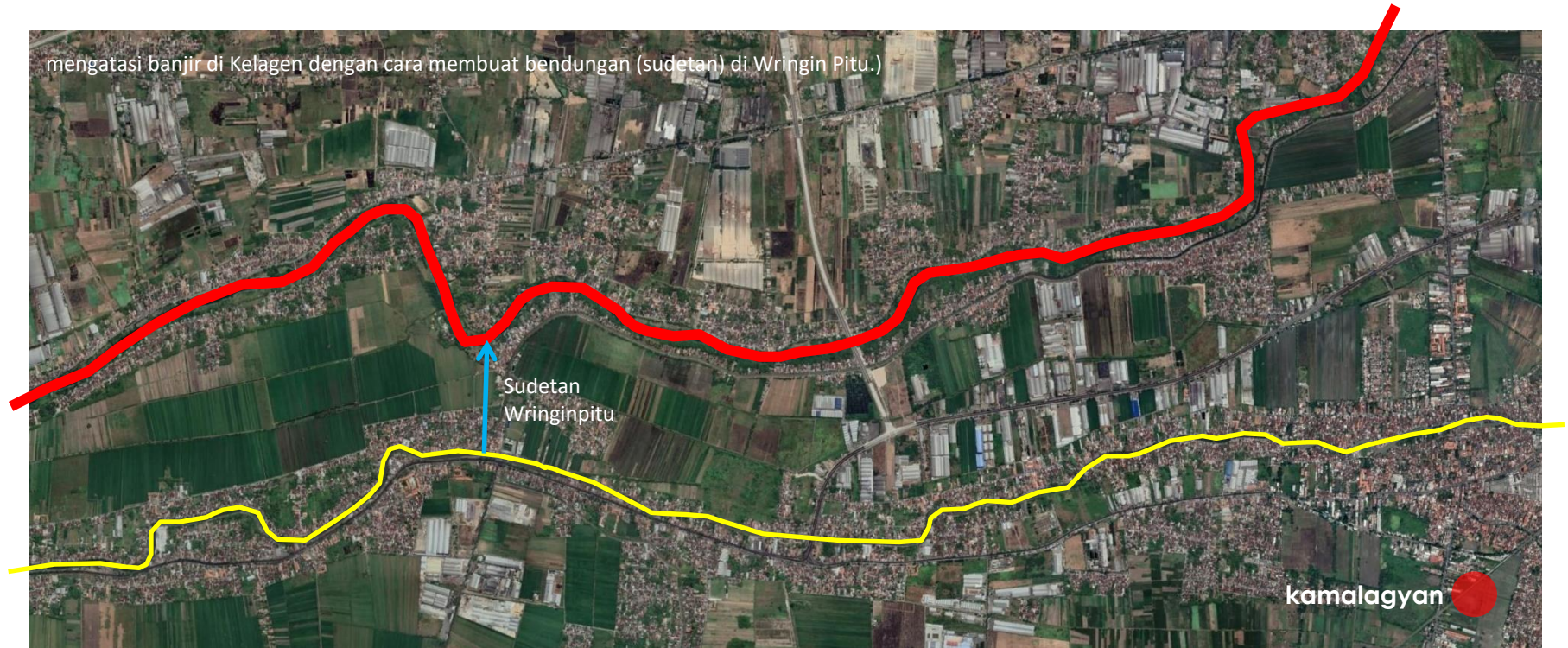
"samankana ta çrī mahārāja lumkas umatagak nikañ tanayan thāni sakalrā re ni kerkem ri tāpa çrī mahārāja, inatag kapwa pañrabḍa mabuñcañhajya maḍawuhan sañ punta siddha, kadamla nikāñ ḍawuhan de çrī mahārāja".

Artinya :

" karena itulah, çrī mahārāja segera memanggil semua penduduk desa dari banyak tempat yang tersebar di wilayah çrī mahārāja untuk bergotong royongmembendung, (juga) para pendeta, berhasil(lah) bendungan itu (dibangun) oleh çrī mahārāja".

Bagaimana teknis mengatasi (banjir) nya?

- Ketika banjir masih saja terjadi di sekitar hilir (lebih jauh dari hulu), yaitu di kawasan Kamalagyan, maka perlu dicarikan cara untuk menghalau luapan air.
- Diduga, cara yang dilakukan adalah dengan membuat sudetan atau kanal ke arah utara yang menghubungkan Kali Balongbendo ke Kali Mlirip. Adapun jarak yang paling dekat antar kedua sungai ini berada di **Wringin Sapto**.
- Maka di daerah inilah dilakukan proyek penanggulangan yang misinya mengalihkan aliran air dari Kali Balongbendo ke sungai yang lebih besar, Kali Mlirip, agar luapan air dari Kali Brantas yang masuk ke Kali Balongbendo tidak membanjiri wilayah hilir di kalasan Kamalagyan



Bagaimana Hasilnya?

Dengan cara menyudet dan membuang air ke arah utara, maka luapan air dari Kali Brantas yang masuk melalui kali Balongbendo dengan cepat terbang ke Kali Mlirip. Dengan begitu, kawasan yang semula banjir, khususnya di daerah Kalagyan, selanjutnya terbebas dari banjir.

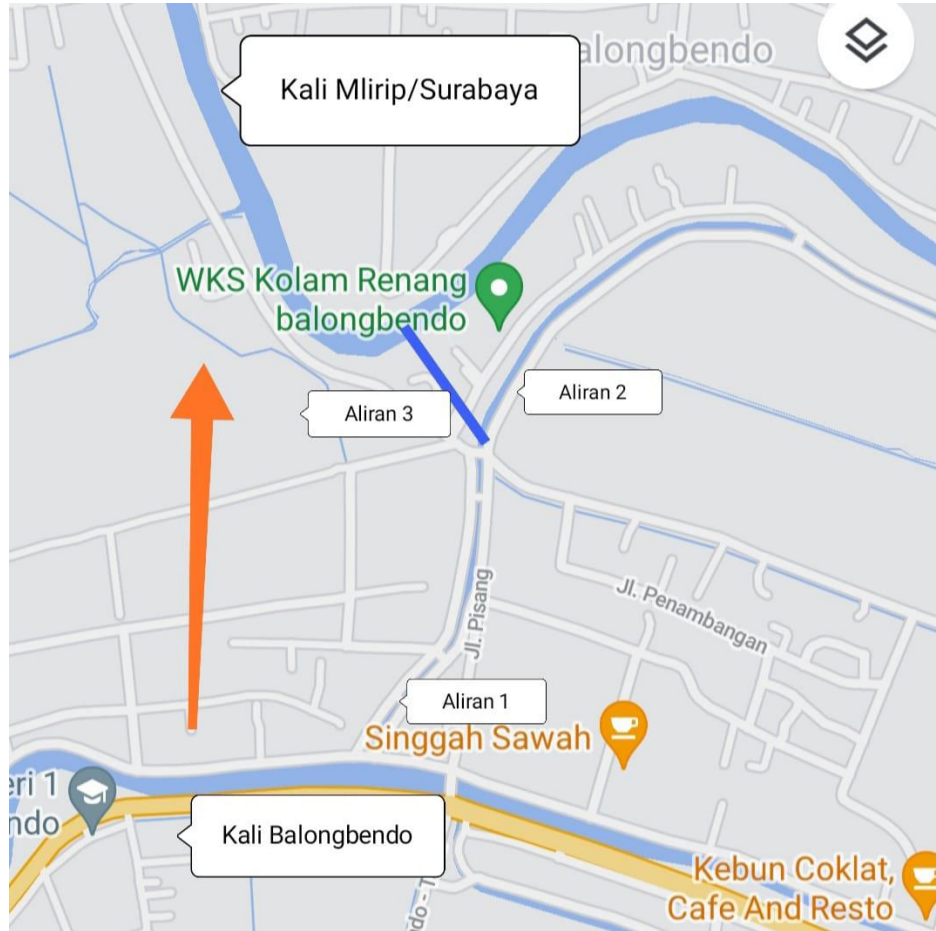


Kutipan isi prasasti:

"subaddhā pagēh huwus pēpēt hilīnikāṇ
bañu ikāṇ bañawan amatlū hilīnyāñalor".

Artinya :

"sangat kokohlah (bendungan itu) telah
tertutup aliran air dari sungai tersebut,
terbagi **tiga alirannya ke (arah) utara**".



Bagaimana Sikap Penduduk?

- Mereka bahagia dan bersuka ria karena sudah bisa menjalankan aktivitas sehari-harinya kembali secara normal, tanpa ada gangguan seperti bencana banjir.
- Pun demikian mereka bisa berperahu ke hulu untuk berdagang dan membeli barang barang di Hujung Galuh.



Kutipan isi prasasti:

"kapwa ta sukhamanaḥ nikāṇ maparahu
samaṇhulu maṇalap bhāṇḍa ri hujun galuḥ, tka
rikāṇ parapuhawan prabaṇyaga sankāriṇ
dwīpāntara".

Artinya :

"semua bergembira, berperahu(lah) menuju
hulu, mengambil barang dagangan di hujung
galuh. Datang (pula) para nahkoda, kapal kapal
dagang dari pulau pulau sekitar".

WEBINAR#41 26 JUNI 2021 - DIMANA LETAK UJUNG GALUH



Desa Simo Girang dan Sima Jaya. Apa artinya?

Nama desa ini menunjukkan kegembiraan yang luar biasa dan bahkan mengacu pada sebuah kemenangan. Dalam cerita prasasti, setelah raja Airlangga mengatasi banjir, rakyat digambarkan dan diberitakan bersuka cita dan bergembira (bahasa Jawa = girang)

KESIMPULAN:

1. SUNGAI YANG MELUAP

- Sungai yang meluap akibat derasnya debit air dari Kali Brantas adalah Kali Balongbendo, kali kuno yang di bagian hilir dari Kelagen terdapat pelabuhan Terung.

2. DAERAH TERDAMPAK BANJIR

- Desa desa terdampak banjir berada di hilir sungai yang hingga sekarang terdapat toponimi tambak tambak, seperti: Desa TANGGUL, TAMBAK, SEDENGAN dan BALONG.
- Di sekitar Kamalagyan juga terdapat desa desa bernama Sima, seperti: Simo Doekoh Lor, Simo Doekoh Kidul, Simo Angin Angin, Simo Ketawang, Simadjaja, dan Simo Girang



KESIMPULAN:

3. HULU

- Adanya penyebutan HULU berarti memiliki makna menjauh dari muara atau mendekat/dekat dengan asal mulai aliran air. Di sanalah di Hulu Sungai disebut adanya (pelabuhan) Hujung Galuh. Bukan di hilir.

4. HILIR.

- Kalau toh ada penyebutan HILIR, tapi pemaknaan hilir ini bukanlah daerah yang berada di pesisir, sebagaimana diduga selama ini (Surabaya), namun daerah yang menjauh dari hulu dimana di sana terdapat daerah daerah yang terlanda banjir, yaitu di daerah Kamalagyan.

KESIMPULAN:

5. TAMBAK

- Tambak dalam konteks prasasti ini bukanlah tambak tambak untuk memelihara atau membudidayakan ikan seperti yang selama ini kita tau, tetapi TAMBAK (Tinambak) adalah bentuk penanggulan yang dilakukan oleh warga di daerah banjir di Kamalagyan.
- Terbukti di sekitar Kamalagyan terdapat nama nama desa dengan makna tambak seperti: Tanggul, Sedengan, Tambak dan Balong.

Jadi Hujung Galuh berada di Hulu Sungai dekat dengan Kali Brantas.



SELESAI